

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil wawancara dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan. Adapun mengenai kesimpulan pada penelitian tersebut akan dipaparkan peneliti sebagai berikut;

1. Pemahaman etika lingkungan melalui mapel PAI pada peserta didik di SMKN 1 Dlanggu dapat ditinjau dari beberapa hal; *pertama*, kemampuan peserta didik untuk mengetahui materi dengan baik, seperti halnya mengetahui tentang dalil-dalil terkait etika lingkungan yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist. *Kedua*, peserta didik memiliki kemampuan memberikan contoh dalam praktik nyata di kehidupan sehari-hari seperti halnya membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, menghemat listrik, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan di sekitar sekolah. *Ketiga*, kemampuan peserta didik untuk menjelaskan ulang materi dengan bahasanya sendiri melalui sebuah diskusi bersama. *Keempat*, kemampuan peserta didik untuk mengingat sekaligus menafsirkan materi yang berasal dari dalil Al-Qur'an maupun Hadist terkait dengan pemahaman etika lingkungan. *Kelima*, kemampuan peserta didik untuk menganalisis materi seperti halnya dapat menelaah bentuk etika apa saja yang diajarkan dalam Islam terkait lingkungan. *Keenam*, kemampuan peserta didik untuk dapat menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan dalam ringkasan kecil melalui sebuah catatan.

2. Mengenai proses penguatan etika lingkungan melalui mapel PAI pada peserta didik di SMKN 1 Dlanggu dapat ditinjau sebagai berikut; *pertama*, melalui integrasi nilai-nilai keislaman terkait dengan lingkungan seperti halnya melakukan istighosah dengan harapan agar lingkungan ini kelestariannya senantiasa tetap dijaga oleh Allah. *Kedua*, membentuk karakter pada peserta didik agar cinta dan peduli terhadap lingkungan seperti halnya dibuatnya peraturan sekolah tentang tata tertib mengenai betapa pentingnya menjaga kebersihan yang berdasarkan Al-Qur'an, kemudian dengan cara penyampaian tenaga pendidik dengan menceritakan kisah-kisah dari para sahabat nabi terkait kepedulian terhadap lingkungan selama proses pembelajaran. *Ketiga*, melalui praktik nyata seperti halnya dapat menghemat listrik, menghemat air, kemudian mampu hidup selaras dengan alam. *Keempat*, Melalui keteladanan tenaga pendidik yang mencontohkan etika terhadap lingkungan yang sesuai dengan ajaran Islam. *Kelima*, melalui penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat seperti halnya menggunakan media pembelajaran berupa cerita-cerita, video, gambar, dan buku yang menunjukkan contoh teladan dari pribadi Rasulullah dan para sahabatnya. *Keenam*, melalui pembelajaran yang kolaborasi dengan ekstrakurikuler seperti halnya melalui pramuka, kegiatan osis, dan melalui kegiatan remas (remaja masjid).

## **B. Saran**

Mengenai uraian dari kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dalam konteks ini peneliti memberikan beberapa saran terkait persoalan

pada penelitian kali ini dengan bertujuan untuk memberikan masukan terhadap beberapa pihak guna sebagai penunjang efektifitas yang lebih baik di kemudian hari. Adapun pihak yang diberikan saran oleh peneliti diantaranya sebagai berikut;

#### 1. Untuk Sekolah

Diharapkan lembaga sekolah dari SMKN 1 Dlanggu untuk melakukan kolaborasi dengan lembaga pemerintahan ataupun dengan komunitas lokal pecinta alam untuk mengadakan workshop atau seminar dengan mengundang para ahli atau pakar untuk membahas mengenai penguatan etika lingkungan yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman secara lebih intensif lagi.

#### 2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan uji coba model pembelajaran yang bersifat integratif yang dapat diimplementasikan pada berbagai tingkat dalam strata pendidikan. Uji coba tersebut tentunya diharapkan memiliki tujuan untuk mendapatkan perbaikan sekaligus feedback terkait penguatan etika lingkungan yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman di lembaga pendidikan tersebut.

#### 3. Untuk Pembaca

Dalam hal ini, diharapkan para pembaca untuk selalu berupaya mengadvokasi kebijakan dengan cara memberikan dorongan kepada pemerintah serta lembaga pendidikan untuk lebih memperdulikan pendidikan terkait lingkungan dalam kurikulum sekolah. Selain itu, pembaca diharapkan untuk selalu memberikan saran dan ide kepada pihak lembaga untuk selalu

mendukung dan memperkuat program-program terkait pendidikan lingkungan yang berbasiskan pada nilai-nilai agama.